

**MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
PENJASORKES DI SMP N 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Untuk
Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan*



Oleh
FIRDAUS NOFEBRIZAL
NIM. 98066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKANOLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1

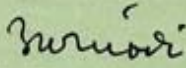
Bukittinggi

Nama : Firdaus Nofebrizal
NIM : 98066
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

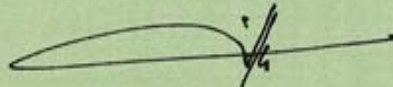
Disetujui oleh;

Pembimbing I



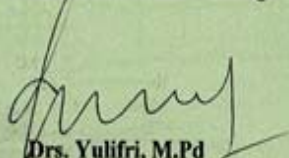
Drs. Willadi Rasyid, M.pd
NIP. 195711211986021006

Pembimbing II



Drs. Edwarsyah, M.Kes
NIP. 195912311988031019

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

**Judul : MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN PENJAORKES DI SMP N 1
BUKITTINGGI**

Nama : Firdaus Nofebrizal
Nim : 98066
Prodi Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

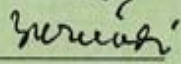
Padang, Januari 2014

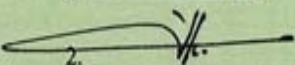
Tim Penguji

Nama

TandaTangan

1. Ketua : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Edwarsyah, M.Kes
3. Anggota : Drs. H. Nirwandi, M.Pd
4. Anggota : Drs. Ali Asmi, M.Pd
5. Anggota : Dra. Pitnawati, M.Pd

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Firdaus Nofebrizal : Motivasi Belajar siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Di SMP N 1 Bukittinggi

Masalah penelitian ini adalah kemampuan pembelajaran penjasorkes belum berjalan dengan baik. Sehingga perlu dilakukan pendekatan motivasi dalam pembelajaran penjasorkes, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP N 1 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui atau menggambarkan secara jelas, keadaan yang sebenarnya dari suatu kejadian tanpa manipulasi terhadap data, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 1 Bukittinggi yang berjumlah 731 siswa. Maka teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposif sampling yang berjumlah 44 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Data yang diperoleh diolah menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa; (1) Motivasi instrinsik siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Bukittinggi di klasifikasi Cukup dengan persentase 70.99%, (2) Motivasi ekstrinsik siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Bukittinggi di klasifikasi Cukup dengan persentase 74.84% dan (3) Motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Bukittinggi diklasifikasikan Cukup dengan persentase 72.92%.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat waktu dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Motivasi Belajar siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SMP N 1 Bukittinggi”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar keserjanaan. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
2. Bapak Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Nirwandi, M Pd, dan Drs. Ali Asmi, M.Pd serta Dra. Pitnawati, M.Pd selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh staf dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai pembina dan penasehat selama perkuliahan.

5. Kedua Orang Tua dan Keluarga yang
selalumemberikansumbanganmorilmaupunmaterilpadapenulisdalammeyles
aikan penulisan skripsi ini.

6. Selanjutnya kepada seluruh rekan mahasiswa yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi penulis.

Semoga bantuan, dorongan, pemikiran, nasehat dan ilmu yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2014

Firdaus Nofebrizal

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Motivasi.....	9
2. Motivasi intrinsik.....	10
3. Motivasi ekstrinsik	16
4. Motivasi belajar	22
B. Kerangka konseptual	24
C. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Jenis dan sumber data.....	27

D. Defenisi Operasional	28
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik analisis data.....	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
1. Verifikasi Data	30
2. Analisis Deskriptif	30
B. Pembahasan.....	32
1. Motivasi Instrinsik.....	32
2. Motivasi Ekstrinsik	33
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	35
B. Saran.....	36
 DAFTAR PUSTAKA.....	 37
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	26
2. Sampel Penelitian.....	27
3. Nilai Pernyataan	29
4. Deskripsi Motivasi Peserta Didik.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian	25
2. Gambar 2. Grafik Distribusi Hasil Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Di SMP Negeri 1 Bukittinggi.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di SMP N 1 Bukittinggi.....	38
2. Angket Penelitian	40
3. Data mentah tabulasi angket	43
4. Table data motivasi ekstrinsik.....	44
5. Table data motivasi intrinsik.....	45
6. Dokumentasi Penelitian	46
7. Surat Izin Penelitian FIK-UNP	48
8. Surat Izin Penelitian KESBANGPOLINMAS.....	49
9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP N 1 Bukittinggi ..	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu tujuan pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20/2003 yang berbunyi sebagai berikut :

”Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif dan mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (UUSPN, 2003;3)

Selanjutnya dalam Permen No. 22 Tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas jasmani.

Hal ini juga sejalan dengan soegaryo dan harahap dalam jonni (2010:1): ”Pendidikan dalam arti luas meliputi semua perbuatan dan usaha dari generasi tua kepada generasi muda sebagai usaha menyiapkannya agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniah”. Maka dari itu perlulah sebuah proses belajar mengajar di dunia pendidikan dimana

peserta didik sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak pengajar dengan peserta didik sebagai subjek pokoknya

Dalam proses interaksi, antara siswa dengan guru dibutuhkan komponen-komponen pendukung seperti : 1) Ada tujuan yang ingin dicapai, 2) Ada bahan yang menjadi interaksi, 3) Ada pelajar yang aktif, 4) Ada guru yang melaksanakan, 5) ada metode untuk mencapai tujuan, 6) ada situasi yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Jadi untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka meningkatkan kebugaran, aktivitas dan kemampuan serta keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak.

Singerdalam jonni (2010:3) mengemukakan bahwa:“Pendidikan jasmani sebagai pendidikan dari jasmani yang berbentuk satu sistem atau program aktifitas jasmani yang intensif melibatkan otot-otot besar yang dirancang untuk merangsang organ-organ tubuh agar manfaat kesehatan sebagai akibat dari aktivitas itu dapat diperoleh pelakunya.”

Bertolak dari kutipan di atas, jelaslah bahwa program pendidikan jasmani menuntut lingkungan belajar yang khusus yang bercirikan banyak

kondisi dan rangsangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial dan intelektual sehingga dapat membawa perubahan pada diri peserta didik ke arah yang diinginkan. Dengan demikian, mata pelajaran penjasorkes merupakan mata pelajaran wajib pada peserta didik di sekolah yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dari berbagai aktivitas jasmani.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut di atas, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan proses pembelajaran di sekolah. Agar kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya, guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan kemampuan serta motivasi dan disiplin sehingga produktivitas guru benar-benar sesuai dengan yang diharapkan oleh dunia pendidikan.

Usmandalam jonni (2003:123) menjelaskan bahwa “Tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran meliputi memulai pembelajaran, mengelola kegiatan inti, dan menutup pembelajaran” jadi masing-masing guru harus mengetahui dan menyadari tugas mereka masing-masing tanpa seharusnya diingatkan lagi. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mengubah anak yang kurang berpotensi menjadi anak berpotensi. Sementara itu dalam KTSP tahun 2006 dijelaskan bahwa: “Tugas guru dalam proses pembelajaran

pendidikan jasmani mencakup tiga kegiatan pokok yaitu persiapan atau perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian”.

Akan tetapi, peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung kepada kualitas guru, tetapi ketersediaan sarana dan prasarana belajar, ketersediaan media dan sumber belajar, penggunaan kurikulum serta motivasi belajar peserta didik. Motivasi merupakan salah satu aspek yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendakinya. Dalam proses belajar mengajar motivasi peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran guna mendapatkan hasil belajar sesuai yang diinginkan. Apabila motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang maka dalam pembelajaran tersebut peserta didik tidak akan serius mengikuti jalannya pembelajaran yang diberikan oleh guru, baik itu berupa materi yang bersifat teori maupun praktek.

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar yang kurang baik maka cenderung malas mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil yang didapatkan cenderung tidak baik pula. Dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik, maka salah satu peranan yang ditunjukkan oleh guru adalah memotivasi peserta didik untuk dapat belajar dengan baik dalam usaha mencapai tujuan proses pembelajaran yang diharapkan. Miarsodalam Jonni (2010:123) mengatakan bahwa “Salah satu

indikator dari efektifitas pembelajaran tercermin dari hasil belajar siswa yang baik”.

Untuk mendapatkan nilai yang baik tersebut, maka motivasi peserta didik harus ditingkatkan, misalnya dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana yang digunakan, menggunakan metode yang bervariasi serta menggunakan buku penunjang dalam pembelajaran. Salah satunya dapat dilihat pada mata pelajaran penjas orkes dimana peserta didik banyak yang tidak serius dalam melakukan aktivitas olahraga yang diajarkan dan ada juga yang takut dimarahi oleh guru olahraga sehingga mereka melakukannya dengan terpaksa, bukan menjadi senang dengan mata pelajaran penjas orkes tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi peserta didik yang rendah terhadap mata pelajaran penjasorkes serta metoda yang digunakan oleh guru tidak semuanya terlaksana serta sarana dan prasarana yang tersedia juga tidak memadai.

Hal tersebut penulis temui pada salah satu sekolah yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bukittinggi yang merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Bukittinggi dimana siswa yang diterima di sana adalah kumpulan dari siswa siswi yang nilainya baik dan di atas rata-rata serta boleh dikatakan sudah melalui seleksi terlebih dahulu. Dari pengamatan yang penulis lakukan di SMP N 1 Bukittinggi, ternyata pembelajaran penjasorkes belum berjalan dengan baik. Hal ini terbukti pada saat mengikuti pembelajaran penjasorkes sebagian besar peserta didik kurang interaktif, kurang perhatian terhadap materi yang disampaikan, dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran penjasorkes serta kurang serius ketika proses pembelajaran

berlangsung. Hal ini mengakibatkan pembelajaran penjas orkes tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor seperti ,kurangnya pengadaan buku pelajaran, kurangnya sarana dan prasarana , rendahnya kualitas guru penjas orkes, lingkungan sekolah yang kurang mendukung, motivasi siswa.

Atas dasar realita yang terjadi di lapangan tersebut, maka penulis ingin sekali untuk meneliti sehingga dapat gambaran yang jelas tentang bagaimana motivasi peserta didik di SMP N 1 Bukittinggi dalam pembelajaran penjas orkes yang selama ini telah berjalan dan termasuk mata pelajaran yang diujikan. Namun, semua ini memerlukan pengamatan melalui penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan untuk menjelaskan berbagai permasalahan yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “ Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SMP N 1 Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran penjasorkes di SMP N 1 Bukittinggi dan Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana
2. Kualitas guru
3. Pengadaan buku pelajaran
4. Lingkungan sekolah
5. Motivasi siswa

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi kurang terlaksananya pembelajaran penjas orkes di SMP N 1 Bukittinggi, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini dilakukan atas beberapa pertimbangan sehingga memudahkan tercapainya tujuan penelitian ini. Pertimbangan ini antara lain mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka dalam penelitian ini hanya membatasi bagaimana motivasi peserta didik dalam pembelajaran penjas orkes di SMP N 1 Bukittinggi.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana motivasi peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes di SMP N 1 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan motivasi peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes di SMP N 1 Bukittinggi.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.

2. Sebagai informasi pertimbangan dan bahan masukan bagi guru penjas orkes di SMP Negeri 1 Bukittinggi dalam proses belajar.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi.
4. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan dari variabel yang teliti sebagai berikut :

1. Motivasi instrinsik peserta didik terhadap pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Bukittinggi di klasifikasi Cukup dengan persentase 70.99%. Artinya bahwa motivasi intrinsik siswa SMP N 1 Bukittinggi berada pada klarifikasi cukup, dengan artian pengarahan serta bimbingan dari berbagai pihak agar motivasi instrinsik siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes yang ada pada diri siswa agar dapat menjadi lebih baik.
2. Motivasi ekstrinsik peserta didik terhadap pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Bukittinggi di klasifikasi Cukup dengan persentase 74.84%. Artinya bahwa motivasi ekstrinsik belajar siswa sudah cukup baik , dengan artian guru, orang tua, maupun lingkungan sekolah sudah cukup memberikan motivasi kepada siswa dan perlu lebih ditingkatkan lagi.
3. Motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Bukittinggi diklasifikasikan Cukup dengan persentase 72.92%. Artinya bahwa motivasi belajar siswa sudah cukup baik, dengan artian kesadaran mereka sendiri, guru, orang tua, maupun lingkungan sekolah sudah

cukup memberikan motivasi kepada siswa dan perlu agar lebih ditingkatkan lagi.

B. Saran

Bedasarkan kenyataan yang ditemukan dilapangan, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa, harus meningkatkan motivasinya dalam pembelajaran Penjasorkes agar dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran Penjasorkes itu sendiri yaitu untuk meningkatkan kesegaran jasmani siswa.
2. Guru Penjasorkes, agar dapat memodifikasi dan menetapkan metode mengajar yang tepat dalam pembelajaran Penjasorkes, sehingga terlihat menarik dan siswapun termotivasi untuk melakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1989). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : P2LPTK.
- Jonni, (2010). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani 2010*. FIK UNP : Padang.
- Lufri, (2007) *Kiat Memahami Metodologi Dalam Melakukan Penelitian*. UNP. Padang
- Mappiare, Andi (1982). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia
- Nolker, Helmut dan Schoenfeld, Eberharg (1983). *Pendidikan Kejuruan (Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan)*. Jakarta : PT. Gramedia
- Prayitno, Elida (1989). *Motivasi Belajar*. Jakarta : P2LPTK.
- Soemanto, Wasty (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka (1990). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana (1992). *Metode Statistika (Edisi Ke -5)*. Bandung : Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Syahrastani, (2011). *Psikologi Olahraga*. FIK UNP : Padang
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989
- Winkel, WS (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Zaidan, dan Bakaruddin (1980-1981). *Motivasi Belajar*. Jakarta : Depdikbud.